

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis framing menggunakan model Zhongdang Pan – Gerald M. Kosicki yang telah dilakukan terkait dengan kasus Pemberitaan Wawancara Kursi Kosong Pada Program Mata Najwa di Narasi Tv (Analisis Framing Pemberitaan Program Mata Najwa Pada Media Online Detik.com Periode 29 September – 08 Oktober 2020), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Framing* pemberitaan Detik.com dilakukan dengan cara pemilihan narasumber, pemilihan kutipan, dan menempatkan gambar yang mendukung *framing* pemberitaan.
2. Berdasarkan analisis *framing* yang dilakukan dapat terlihat bahwa media memiliki peran besar dalam menciptakan sebuah realitas sosial, melalui penyusunan fakta berita, pengisahan fakta berita, penulisan fakta berita, dan penekanan fakta.
3. Tujuan pembentukan realitas media oleh Detik.com mengenai wawancara kursi kosong oleh Najwa Shihab pada program Mata Najwa yaitu sebagai sebuah usaha untuk menjelaskan kepada publik mengenai kronologi terjadinya kasus wawancara kursi kosong dan menciptakan citra ‘baik’ terhadap Najwa Shihab atas pelaporan yang dilakukan oleh Relawan Jokwoi Bersatu ke Polda Metro Jaya.

5.2 Saran

1. Bagi Pembaca

Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk lebih kritis terhadap terpaan berita yang disajikan oleh media baik online maupun konvensional. Peneliti berharap masyarakat memanfaatkan pemahaman literasi media sebagai filter dalam menggunakan media.

2. Bagi Akademisi

Para Akademisi disarankan untuk memperluas riset – riset mengenai ontoks penelitian ini. Serta mengembangkannya menjadi sebuah pengetahuan baru bagi masyarakat

3. Bagi Praktisi Media

Peneliti memiliki saran sekaligus harapan bagi praktisi media untuk berkarya melalui menulis berita sebagai informasi menyampaikan peristiwa bukan untuk menciptakan peristiwa. Menjadi pers yang beraliran tanggungjawab sosial sehingga dapat terwujud bahwa pers sebagai mata dan telinga masyarakat